

Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Indonesia

Muhammad Azka Nurhanif¹; Shelfi Malinda²; Yuliani³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

azkahanif2000@gmail.com¹, shelfimalinda@unsri.ac.id², yulianisyapril@unsri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value. This study uses a quantitative method. The data used in this study is secondary data with data collection technique through Indonesia Stock Exchange and IDN Financial. The population used in this study are all transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. This study used a purposive sampling method to select the number of samples that obtained 8 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneously liquidity, leverage, and profitability affect firm value. Partially, liquidity and leverage have a positive effect on firm value, while profitability has no effect on firm value.

Keywords : Liquidity, Leverage, Profitability, Firm Value

ABSTRAK

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat melalui pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Sehingga kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal yang positif kepada investor dan akan berpengaruh terhadap keputusan investor untuk melakukan investasi serta peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, IDN Financial, dan BPS. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih jumlah sampel yang akan digunakan dan didapat 8 perusahaan. Hipotesis diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda dengan bantuan alat analisis SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : likuiditas, leverage, profitabilitas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Transportasi mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung dan menunjang segala aspek kehidupan. Indonesia sebagai negara kepulauan yang jarak antar pulau nya berjauhan, sangat bergantung kepada berbagai transportasi dalam menjalankan aktifitas kehidupannya (BPS, 2020). Data dari BPS menunjukkan bahwa jumlah pengguna transportasi mengalami peningkatan hingga tahun 2019 kemudian terus menurun hingga tahun 2021.

Perusahaan sektor transportasi didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan serta memaksimalkan nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2020).

Nilai perusahaan yang baik dapat dilihat dari harga pasar saham perusahaan. Hal ini dikarenakan harga pasar saham perusahaan merupakan penilaian investor terhadap setiap ekuitas perusahaan secara keseluruhan (Chasanah, 2018). Sehingga, tujuan memaksimalkan nilai perusahaan sama halnya dengan memaksimalkan harga pasar saham perusahaan (Adur et al., 2018).

Selain menggunakan harga saham perusahaan, nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price to book value* (PBV) sebuah perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019). *Price to book value* (PBV) diartikan sebagai perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Lubis et al., 2017). Sedangkan nilai buku per lembar saham diartikan sebagai perbandingan antara total ekuitas dibandingkan dengan total lembar saham yang beredar.

Nilai perusahaan yang tinggi juga dapat menunjukkan kinerja yang baik dari sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dihitung menggunakan analisis kinerja keuangan. Jika kinerja keuangannya baik maka akan berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham sebuah perusahaan. (Pujarini, 2020). Menurut Sholekhah et al., (2021) kinerja keuangan dapat dihitung berdasarkan tingkat likuiditas, tingkat leverage, tingkat profitabilitas, dan tingkat aktivitas perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian yang membahas mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Yanti & Darmayanti (2019) Ananda Gz & Lisiantara (2022) dan Handayani (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Lumentut & Mangantar (2019) dan Lumoly et al., (2018) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa Penelitian Amalia & Yudiana (2021) Bahraini et al., (2021) Sholekhah et al., (2021) dan Pujarini (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Handayani (2020) Komara et al., (2020) dan Mareta & Yanti (2019) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa Penelitian Amalia & Yudiana (2021) Bahraini et al., (2021) Handayani (2020) (Lubis et al., 2017) dan Martha et al., (2018) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian Komara et al., (2020); Lesmana et al., (2020); dan Mareta & Yanti (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena empiris dan hasil penelitian terdahulu yang tidak menunjukkan kesamaan hasil penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi di Indonesia periode 2016-2021.

Signalling Theory

Signaling theory atau teori sinyal pada dasarnya berkaitan dengan pengurangan ketidakseimbangan informasi antara dua pihak. Menurut model ini, hanya perusahaan yang berkualitas tinggi yang dapat melakukan pembayaran bunga dan dividen dalam jangka panjang, sehingga akan memberikan sinyal kepada pihak luar yang membutuhkan informasi (Connelly et al., 2011). Sehingga teori ini dapat diartikan sebagai petunjuk dari manajemen perusahaan kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap masa depan perusahaan (Fitriana, 2022) dan akan mempengaruhi keputusan investasi yang akan dilakukan dan akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan (Chasanah, 2018).

Pecking Order Theory

Teori *pecking order* pertama kali dikembangkan oleh Myers dan Majluf pada tahun 1984 yang didasari karena adanya asimetri informasi yang diterima antara pemegang saham dan manajemen. Seperti yang dijelaskan oleh Myers (1984) *pecking order theory* menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih sumber keuangan internal dan akan menyesuaikan rasio pembayaran dividen dengan peluang investasinya. Sedangkan jika perusahaan mencari sumber keuangan eksternal, maka perusahaan akan lebih memilih hutang sebagai instrument teraman (Culata & Gunarsih, 2012).

Pecking order theory menjelaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki sedikit utang dan memiliki banyak sumber pendanaan internal (Bahraini et al., 2021). Sehingga teori ini berhubungan dengan rasio profitabilitas dan *leverage* yang erat kaitannya dengan struktur modal perusahaan.

Trade Off Theory

Trade-off theory merupakan teori yang hadir sebagai kritik terhadap teori struktur modal atau yang lebih dikenal dengan teori MM dengan pajak yang disampaikan oleh Modigliani & Miller (1963). Ide ini didasari atas adanya *debt tax shield*, yaitu bunga utang dapat mengurangi pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Sehingga implikasinya adalah komposisi struktur modal perusahaan yang optimal didominasi oleh hutang. Kerangka teori dari teori *trade-off* adalah prinsip keseimbangan antara keuntungan dan risiko yang diperoleh karena hutang. Teori *trade-off* menyatakan ketika hutang mencapai tingkat tertinggi yaitu ketika keuntungan yang diperoleh perusahaan melalui *debt tax shield* lebih tinggi daripada *financial distress*, maka nilai perusahaan juga akan mencapai tingkat tertinggi (Wiagustini et al., 2017).

Agency Theory

Agency theory atau teori keagenan merupakan teori struktur modal yang digunakan untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan. *Agency theory* dicontohkan dengan konflik antara pemegang saham dan pemegang utang. Pada kondisi pertama, jika utang mencapai jumlah yang signifikan dibandingkan dengan saham, maka pemegang saham akan melakukan substitusi aset yang akan

meningkatkan risiko perusahaan dan akan berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan bagi pemegang saham.

Dalam kondisi kedua, ada konflik antara pemegang saham dengan manajer. Keterlibatan manajer dipengaruhi oleh jumlah saham yang dimilikinya di dalam perusahaan. Jika manajemen tidak mempunyai saham di perusahaan, maka keterlibatan manajer akan berkurang dan akan cenderung mengambil tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Untuk mengatasi hal tersebut, manajemen harus mempunyai saham 100% di perusahaan (M Hanafi, 2016). Dalam situasi tersebut, kepentingan manajer akan menyatu dengan kepentingan pemegang saham, sehingga manajer akan berhati-hati dalam membuat sebuah kebijakan. Hal ini akan mengurangi *agency cost* dalam perusahaan sehingga akan berpengaruh kepada peningkatan nilai perusahaan (Akmali et al., 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi pada tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen menggunakan proksi *current ratio* untuk rasio likuiditas, *debt to equity ratio* untuk rasio *leverage*, dan *return on equity* untuk rasio profitabilitas. Sedangkan variabel dependen menggunakan proksi *price book value* untuk nilai perusahaan.

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis data sekunder yang bersifat *time series* karena menggunakan periode waktu selama 6 tahun, yaitu tahun 2016-2021. Data yang digunakan adalah harga saham perusahaan, jumlah lembar saham yang beredar, serta data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder berupa data yang berasal dari website resmi perusahaan sub sektor transportasi udara, badan pusat statistik, bursa efek Indonesia dan IDN Financial.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam kurun waktu 2016-2021 yang berjumlah 11 perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah *purposive Sampling*.

Kriteria sampel yang digunakan adalah :

1. Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar atau *listing* di BEI dan tidak keluar atau *delisting* selama periode 2016-2021.
2. Perusahaan sub sektor transportasi yang secara rutin melaporkan laporan keuangan tahunannya selama periode 2016-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, dihasilkan 8 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama maupun secara parsial (Utami & Pardanawati, 2016).

Rumus umum analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$FV = \alpha + \beta_1ROE + \beta_2CR + \beta_3DER + \varepsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan tertentu (Kusumastuti et al., 2020). Analisis ini biasanya berisi tentang jumlah data yang diteliti, kemudian perhitungan minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Handayani, 2020).

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	48	0.002	7.198	0.83434	1.218119
DER	48	-7.94	11.928	1.04487	3.732865
ROE	48	-1.996	2.48	0.04259	0.632187
PBV	48	-4.7	9.727	0.77934	2.258886
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah (n) 37 sampel dari 8 perusahaan dan didapatkan nilai minimum *Current Ratio* sebesar 0,00X. Nilai minimum ini merupakan nilai yang didapatkan dari PT BIRD pada tahun 2018. Nilai maksimum *Current Ratio* adalah 2,42X yang diperoleh dari PT BIRD pada tahun 2021. Nilai rata-rata *Current Ratio* menunjukkan nilai 0,68X. Sedangkan rata-rata industri dari *Current Ratio* menunjukkan bahwa nilai CR yang bagus memiliki nilai 1,5X Sehingga tingkat likuiditas perusahaan sub sektor transportasi jauh dari rata-rata industrinya.

Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* adalah -6,74% yang didapatkan dari PT SAFE pada tahun 2018. Nilai maksimum *Debt to Equity Ratio* adalah 7,41% yang didapatkan dari PT. CMPP pada tahun 2016. Nilai rata-rata *Debt to Equity* menunjukkan nilai 1,14%. Sehingga bisa dikatakan perusahaan sub sektor transportasi memiliki tingkat DER yang cukup bagus.

Nilai minimum *Return on Equity* adalah -0,64% yang didapatkan dari PT SAFE pada tahun 2016. Nilai maksimum *Return on Equity* adalah 0,68% yang didapatkan dari PT GIAA pada tahun 2021. Nilai rata-rata *Return on Equity* menunjukkan nilai 0,012%. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, tingkat pengembalian laba perusahaan sub sektor transportasi tidak cukup bagus.

Nilai minimum *Price to Book Value* adalah -2,25X yang didapatkan dari PT SAFE pada tahun 2018. Nilai maksimum *Price to Book Value* adalah 2,30X yang didapatkan dari PT BIRD pada tahun 2016. Nilai rata-rata *Price to Book Value* perusahaan sub sektor transportasi udara bernilai 0,58X. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, nilai PBV perusahaan sub sektor transportasi memiliki nilai PBV yang baik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized
		Coefficients
Model		B
1	(constant)	-0.5
	CR	0.442
	DER	0.274
	ROE	0.95

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 seperti pada Tabel 3, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,50 + 0,442 CR + 0,274 DER + 0,950 ROE$$

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0,50, yang menjelaskan bahwa jika variabel independen yang terdiri dari Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas bernilai nol (0), maka variabel nilai perusahaan akan bernilai sebesar 0,61.

Koefisien regresi Likuiditas (CR) adalah 0,442 menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan (PBV) yang mempunyai arti bahwa jika variabel Likuiditas (CR) bertambah 1 satuan sementara variabel *Leverage* (DER) dan variabel Profitabilitas (ROE) konstan maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0,442.

Koefisien regresi *Leverage* (DER) adalah 0,274 menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan (PBV) yang mempunyai arti bahwa jika variabel *Leverage* (DER) bertambah 1 satuan sementara variabel Likuiditas (CR) dan variabel Profitabilitas (ROE) konstan maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0,274.

Koefisien regresi Profitabilitas (ROE) adalah 0,950 menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan (PBV) yang mempunyai arti bahwa jika variabel Profitabilitas (ROE) bertambah 1 satuan sementara variabel Likuiditas (CR) dan variabel *Leverage* (DER) konstan maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0,950.

Uji R Square

Uji R square digunakan untuk mengukur kemampuan model yang digunakan dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.694	0.481	0.434	0.72818

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,434 atau sebesar 43,4 %. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR), variabel *Leverage* (DER), dan variabel profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021 sebesar 43,4 % sedangkan sisanya 56,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji Statistik F

Uji F pada penelitian ini merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return on Equity* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel *Price to Book Value* (Y)

Tabel 4 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.214	3	5.405	10.193	0.000
	Residual	17.498	33	0.53		
	Total	33.712	36			

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan pengolahan uji statistik F didapatkan hasil bahwa nilai $F_{hitung} = 10,19$ sedangkan nilai $F_{tabel} = 2,86$. Sehingga nilai $F_{tabel} < F_{hitung}$. Berdasarkan pengolahan uji statistik F tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV).

Uji Statistik t

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, apakah variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return on Equity* (X3) berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Price to Book Value* (Y)

Tabel 5 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constan)	-0.5	0.196		-0.253	0.802
	CR	0.442	0.192	0.297	2.305	0.028
	DER	0.274	0.051	0.738	5.332	0.000
	ROE	0.95	0.535	0.247	1.778	0.085

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel hasil uji regresi t di atas, variabel *Current Ratio* memiliki $t_{hitung} (2,305) > t_{tabel} (1,692)$ dan nilai signifikansi $0,028 > 0,05$. Artinya variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki $t_{hitung} (5,332) > t_{tabel} (1,692)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel *Return on Equity* memiliki $t_{hitung} (1,778) > t_{tabel} (1,692)$ dan nilai signifikansi $0,085 > 0,05$. Artinya variabel *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan *signaling theory*, yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan kualitas yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor melalui pemberian dividen yang merupakan indikasi positif atas likuiditas perusahaan sehingga akan berpengaruh kepada tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan atas investasi yang mereka berikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan sektor transportasi memiliki *internal financing* yang cukup dalam memenuhi kewajibannya, sehingga akan berpengaruh kepada kemampuan perusahaan dalam menyediakan dividen yang akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan, sehingga akan berpengaruh kepada keputusan investasi dari investor.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Septriana & Mahaeswari, (2019) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017; Kalbuana et al., (2020) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2015-2019; Handayani, (2020) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018; Harfani & Nurdiansyah, (2021) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018; dan Ananda Gz & Lisiantara, (2022) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021, menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap perubahan nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* sejalan dengan *signaling theory* dan *trade off-theory*. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat hutang yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan hutang terhadap nilai perusahaan dimana penggunaan hutang akan menguntungkan perusahaan ketika tingkat hutang mencapai titik optimum dimana keuntungan yang diperoleh perusahaan melalui *debt tax shield* lebih besar dari *financial distress*, maka nilai perusahaan akan mencapai tingkat tertinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor transportasi lebih memilih pendanaan eksternal melalui utang dibandingkan penggunaan dana internal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak sejalan dengan *pecking order theory*.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa konflik kepentingan yang terjadi di perusahaan sub sektor transportasi terjadi pada penetapan struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan sub sektor transportasi menunjukkan bahwa sumber pendanaan eksternal melalui utang lebih banyak digunakan dibandingkan sumber pendanaan internal. Hal ini akan menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham dengan pemegang utang, dimana pemegang saham lebih diuntungkan dengan kondisi utang yang maksimal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zujeny et al., (2020) pada sub sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020; Amalia & Yudiana, (2021) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2016-2020; Bahraini et al., (2021) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019; Dhovairy, (2022); pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI dan Fitriana, (2022) pada perusahaan *airlines* company yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2020, yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor transportasi tidak memiliki kemampuan manajemen yang baik yang berdampak kepada peluang investasi yang diberikan perusahaan kepada investor. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tidak menjadi penilaian utama investor dalam berinvestasi, Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya tingkat pengembalian laba yang dihasilkan perusahaan tidak mampu menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi di sebuah perusahaan. Sehingga, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *signaling theory* dan *pecking order theory* yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Palupi & Hendiarto, (2018) pada sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016; Lumentut & Mangantar, (2019) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2012-2016; Septriana & Mahaeswari, (2019) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ; Yusrizal & Suharti, (2020) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2018; Sholekhah et al., (2021) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019 dan Fitriana, (2022) pada perusahaan *airlines* company yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2020, menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi di Indonesia periode 2016-2021 di bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah

secara bersama-sama, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial, dari tiga proksi yang dianalisis, likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan ataupun penelitian selanjutnya adalah untuk penelitian selanjutnya dapat menganalisis sub sektor lain dan menambahkan variabel independen lainnya untuk menganalisis pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, perusahaan sektor transportasi diharapkan agar tetap menjaga tingkat hutang pada titik optimal sehingga dapat dijadikan sebagai faktor yang dapat mendorong ekspansi bisnis dan dapat terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan untuk investor yang akan melakukan investasi, dapat menjadikan sub sektor transportasi sebagai pilihan dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok*. 5(2), 204–212.
- Akmali, A., Dio, K., & Hesty, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Jurnal Ilmiah Perkusi*, 8(2), 200–221. <https://doi.org/10.32493/j.Perkusi.V1i3.11134>
- Amalia, N. R., & Yudiana, F. E. (2021). *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting (Isr) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2016 – 2020*. 9, 193–204.
- Ananda Gz, A., & Lisiantara, G. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 6, 3974–3987.
- Bahraini, S., Endri, E., Santoso, S., Hartati, L., & Marti Pramudena, S. (2021). Determinants Of Firm Value: A Case Study Of The Food And Beverage Sector Of Indonesia. *Journal Of Asian Finance*, 8(6), 839–0847. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No6.0839>
- Bps. (2020). *Statistik Transportasi Udara*.
- Chasanah, A. N. (2018). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017*. 3(1), 39–47.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review And Assessment. *Journal Of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Culata, P. R. E., & Gunarsih, T. (2012). Pecking Order Theory And Trade-Off Theory

- Of Capital Structure: Evidence From Indonesian Stock Exchange Priska Ralna Eunike Culata; Tri Gunarsih. *Journal The Winners*, 13(1), 40–49.
- Dhovairy, A. F. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 408–419.
- Fitriana, N. L. (2022). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Airlines Company Listed Idx 2011-2020*. 10, 39–50.
- Handayani, R. (2020). *Effects Of Tax Avoidance And Financial Performance On Firm Value*. 159–168.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, Di. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 5.
- Kalbuana, N., Prasetyo, B., Kurnianto, B., Saputro, R., Kurniawati, Z., Utami, S., Lamtiar, S., Arnas, Y., Rusdiyanto, & Abdusshomad, A. (2020). Liquidity Effect, Profitability Leverage To Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal Of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800–2822. https://ejmcm.com/article_6290.html
- Komara, A., Ghozali, I., & Januarti, I. (2020). *Examining The Firm Value Based On Signaling Theory*. 123(Icamer 2019), 1–4. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.001>
- Kusumastuti, A., Khoirun, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st Ed.). Penerbit Deepublish.
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei*. 2, 25–34.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(3), 458–465.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016*. 7(3), 2601–2610.
- Lumoly, S., Murni, S., & N. Untu, V. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. 6(3), 1108–1117.
- M Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan* (2nd Ed.). Bpfe-Yogyakarta.
- Mareta, S., & Yanti, I. D. (2019). The Influence Of Liquidity , Leverage And Profitability On Company Value (Empirical Study On Basic Industry And Chemical Companies Listed On Indonesia Stock Exchange). *Epra International Journal Of Multidisciplinary Research (Ijmr) Peer*, 5(7), 194–198.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). *Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Lidya*. 3(2), 227–238.
- Novari, M. P., & Lestari, V. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.

- Palupi, R. S., & Hendiarso, S. (2018). Kebijakan Hutang , Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185. [Http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Ecodemica](http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Ecodemica)
- Pujarini, F. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. 4(1), 1–15.
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas , Firm Size , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- Sholekha, S., Putri, P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). *Firm Size , Leverage , Profitabilitas , Likuiditas , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 18(1), 41–50.
- Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(01), 63–72. <https://doi.org/10.29040/jap.v17i01.58>
- Wiagustini, N. L. P., Ramantha, I. W., Panji Sedana, I. B., & Rahyuda, H. (2017). Indonesia's Capital Structure: Pecking Order Theory Or Trade-Off Theory. *International Journal Of Applied Business And Economic Research*, 15(16), 119–131.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. D. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Makanan Dan Minuman Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Abstrak Persaingan Yang Ketat Antar Perusahaan Manufaktur Mendorong Perusahaan- Perusahaan Manufaktur Unt*. 8(4), 2297–2324.
- Yusrizal, & Suharti. (2020). Determining Factors Of Financial Performance And Corporate Value In The Mining Sector In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 135–155.
- Zujeny, K. F., Andriyani, I., Zanariah, M., & Nargis, L. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 1–10.